

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU DOKUMENTASI LOKANANTA STUDIO REKAMAN PERTAMA DI INDONESIA

Oleh
Oktisa Andita
NRP 0964155

Lokananta merupakan studio rekaman pertama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 29 Oktober 1956. Lokananta mempunyai fungsi merekam dan memproduksi (menggandakan) piringan hitam untuk bahan siaran 27 studio RRI seluruh Indonesia dari tahun 1956 hingga 1971. Atas prakasa R. Maladi, R. Oetojo Soemowidjojo, dan R. Ngabehi Soegoto Soerjodipocro, tahun 1950 Lokananta studio menjadi swadaya untuk memenuhi kebutuhan siaran radio dan mendirikan pabrik piringan hitam. Tahun 2004 Lokananta menjadi perum PNRI (Perum Percetakan Negara RI) cabang Surakarta dengan cakupan tugas sebagai salah satu pusat multimedia, rekaman (kaset dan CD), *remastering*, dan pengembangan percetakan serta jasa grafika dan kegiatan di dunia penyiaran sampai sekarang.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menginformasikan, mendokumentasikan, dan melestarikan sejarah Lokananta kepada masyarakat Indonesia, khususnya kota Solo. Fungsi dan keberadaan Lokananta sebagai studio pertama di Indonesia semakin dilupakan oleh masyarakat, khususnya kalangan generasi muda. Hal tersebut terjadi, karena kurangnya informasi yang mendukung (seperti, sejarah, fungsi, peran, dan masa keemasannya). Oleh karena itu, perancangan media informasi dengan membuat buku dokumentasi yang berisi tentang sejarah Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia. Diharapkan masyarakat mengetahui sejarah terkait dengan keberadaan Lokananta dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dan efisien sesuai dengan *target user* yang ada.

Perancangan media buku dokumentasi memiliki tujuan untuk memberikan informasi maupun pengetahuan mengenai sejarah, aktivitas serta beragam fasilitas yang ada di Lokananta. Perancangan media dokumentasi berupa buku dokumentasi oleh media yang dekat dan terjangkau oleh *target user*, seperti poster, media sosial, dan *gimmick*.

Kata kunci: Buku, Dokumentasi, Indonesia, Lokananta Studio Rekaman Pertama, Sejarah, Solo.

ABSTRACT

DESIGN DOCUMENTATION BOOK OF LOKANANTA STUDIO – THE FIRST RECORDING STUDIO IN INDONESIA

Submitted by
Oktisa Andita
NRP 0964155

Lokananta is the first recording studio in Indonesia, was established on October 29th 1956. Lokananta has the function to record and produce (reduplicate) vinyl for 27 RRI Studios broadcast materials in all over Indonesia from 1956 until 1971. By the initiative of R. Maladi, R. Oetojo Soemowidjojo and R. Ngabehi Soegoto Soerjodipocro, in 1950 Lokananta studio became the source in fulfilling radio broadcast materials and established vinyl factory. In 2004 Lokananta became government general company PNRI (Perum Percetakan Negara Indonesia) branch Surakarta with the scope of duty as one of the multimedia center, recording (cassette and CD), remastering and printing development and also graphic services in broadcasting world activities until now.

The purposes of this design are for informing, documenting and preserving the history of Lokananta to Indonesian people, especially Solo. As its function and existence of Lokananta as the first recording studio in Indonesia getting faded by Indonesian people, especially the youth. It is happened because of the less supporting information (such as history, function, roles, and its golden period). Therefore, with the design of information media with the making of this documentation book that contains about the history of Lokananta as the first recording studio in Indonesia. Is a high expectation that Indonesian people know about the related history to Lokananta existence that can be one of the effective and efficient efforts in accordance with the existing target user.

The design of this documentation book, has the aim for giving both information and knowledge about history, activity and also the variety of facilities that Lokananta has. The design of documentation media in a form of documentation book also should be reachable as simple as poster, social media and gimmick by target user.

Keywords: *Book, Documentation, Indonesia, Lokananta – First Recording Studio, History, Solo.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.2.1 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Penulisan	3
1.5 Skema Perancangan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 6
2.1 Pelestarian Budaya.....	6
2.1.1 Definisi Pelestarian Budaya.....	6
2.2 Dokumentasi	8
2.2.1 Definisi Dokumentasi	8
2.3 Buku.....	9
2.3.1 Definisi Buku.....	9
2.4 <i>Book Design</i>	10

2.4.1 Definisi <i>Book Design</i>	10
2.4.2 <i>Layout</i>	10
2.4.3 <i>Margin</i>	11
2.4.4 <i>Grid</i>	12
2.4.5 Tipografi	13
2.5 <i>Photography</i>	13
2.5.1 Definisi <i>Photography</i>	13
2.5.2 Macam-Macam <i>Photography</i>	14
BAB III DATA DAN ANALISI MASALAH	19
3.1 Data dan Fakta	19
3.1.1 Lokananta	19
3.1.2 Visi dan Misi Lokananta.....	21
3.2 <i>Sponsorship</i> Museum Nasional Republik Indonesia	22
3.3 <i>Publisher</i> Bentara Budaya	24
3.4 Hasil Wawancara dengan Narasumber	28
3.5 Bangunan Lokananta	31
3.5.1 Ruang Alat-Alat Produksi	31
3.5.2 Ruang Arsip Piringan Hitam	33
3.5.3 Ruang Produksi Kaset dan CD	35
3.5.4 Ruang <i>Mastering</i>	38
3.5.5 Ruang Studio Rekaman	44
3.6 Hasil Kuesioner	42
3.7 Tinjauan Karya Sejenis.....	47
3.8 Analisis Terhadap Temuan dan Fakta	50
3.8.1 <i>Segmenting, Targeting, dan Positioning</i>	50
3.8.2 SWOT	51
BAB IV PEMECAHAN MASALAH	52
4.1 Konsep Komunikasi.....	54
4.2 Konsep Kreatif.....	54
4.2.1 Tipografi	55

4.2.2 Warna.....	55
4.2.3 <i>Photography</i>	55
4.2.4 Desain	56
4.2.5 <i>Layout</i>	56
4.3 Konsep Media.....	56
4.4 Hasil Karya	57
4.4.1 <i>Book Cover</i>	57
4.4.2 Daftar Isi	58
4.4.3 <i>Maps</i>	58
4.4.4 <i>Layout</i>	59
4.4.5 Infografik	60
4.4.6 Tempat CD	61
4.4.7 Teknik Interaktif	61
4.5 Media Sosial	62
4.5.1 Instagram	62
4.5.2 Facebook.....	63
4.6 <i>Gimmick</i>	63
4.6.1 <i>T-shirt</i>	63
4.6.2 <i>Tote Bag</i>	64
4.7 Poster	64
4.8 Video	65
4.8 <i>Budgeting</i>	66
4.6.1 Buku.....	66
4.6.2 Media Promosi.....	66
 BAB V PENUTUP.....	 67
5.1 Kesimpulan	67
4.2 Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	 69

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.5 Skema Perancangan	5
Diagram 3.33 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	42
Diagram 3.34 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	42
Diagram 3.35 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	43
Diagram 3.36 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	43
Diagram 3.37 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	44
Diagram 3.38 Hasil Kuesioner Mengenai Lokananta Studio Rekaman Pertama di Indonesia.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Lokananta.....	19
Gambar 3.2 Logo Museum Nasional	22
Gambar 3.3 Logo Bentara Budaya.....	24
Gambar 3.4 Buku Sepeda Antik	25
Gambar 3.5 Buku Wayang Gepak	26
Gambar 3.6 Buku Komidi Putar.....	26
Gambar 3.7 Pembukaan Pameran Tunggal Seni Rupa-Herman Widiyanto	26
Gambar 3.8 Buku Komidi Putar.....	27
Gambar 3.9 <i>Launching</i> dan Bedah Buku Bukan Republik Waton Suloyo	27
Gambar 3.10 Diskusi Soedjatmoko (Bentara Budaya Solo).....	27
Gambar 3.11 Wawancara dengan Ibu Titik Sugiyanti.....	28
Gambar 3.12 Ruang Alat-Alat Produksi	31
Gambar 3.13 Alat Pencetak Piringan Hitam.....	32
Gambar 3.14 <i>Master Recorder</i>	32
Gambar 3.15 <i>Quality Control</i>	33
Gambar 3.16 Garrard <i>Turntable</i> (1970).....	33
Gambar 3.17 Ruangan Arsip Piringan Hitam	34
Gambar 3.18 Piringan Hitam Pembukaan Pidato kongres Asia-Afrika.....	34
Gambar 3.19 Piringan Hitam Lagu Indonesia Raya	34
Gambar 3.20 Piringan Hitam Lagu Bubuy Bulan.....	35
Gambar 3.21 Bapak Wurwanto Sebagai Ahli Pemotong Pita Kaset	36
Gambar 3.22 Mesin Pemotong Pita Kaset (1980).....	36
Gambar 3.23 Kaset	37
Gambar 3.24 Otari (2003).....	37
Gambar 3.25 Otari (1985).....	38
Gambar 3.26 Lemari Penyimpanan <i>Master Tape</i>	39
Gambar 3.27 <i>Master Tape</i> Lagu Bengawan	39

Gambar 3.28 <i>Master Tape</i> Proklamasi Indonesia	39
Gambar 3.29 <i>Player Open Reel</i> (1970).....	40
Gambar 3.30 <i>Power Amplifier</i> , Pioneer (1970) dan <i>Limiter</i>	40
Gambar 3.31 Studio Rekaman	42
Gambar 3.32 <i>Mixer Trident</i>	43
Gambar 3.33 <i>Equalizer</i> , <i>Real Time Analize</i> , <i>Limiter</i> dan <i>Converter</i>	43
Gambar 3.40 Cover Buku “ <i>Live Music Photography : 2013 through the lens of Ian Keates</i> ”	47
Gambar 3.41 Layout Buku “ <i>Live Music Photography : 2013 through the lens of Ian Keates</i> ”	47
Gambar 3.42 Gedung Kesenian Rumentang Siang.....	48
Gambar 3.43 Panggung Pertunjukkan di Gedung Kesenian Rumentang Siang	49
Gambar 4.1 Contoh <i>Retro Design</i> tahun 1920	53
Gambar 4.2 Contoh <i>Retro Design</i> tahun 1930	53
Gambar 4.3 Contoh <i>Retro Design</i> tahun 1940	53
Gambar 4.4 Jenis <i>Font Bauhaus</i>	54
Gambar 4.5 Jenis <i>Font Eurostile</i>	55
Gambar 4.6 Jenis <i>Font Antique Olive Light</i>	54
Gambar 4.7 Warna Pada Buku Dokumentasi “Kepingan Nada di Tanah Jawa” ...	55
Gambar 4.8 <i>Cover Book</i>	57
Gambar 4.9 Daftar Isi.....	58
Gambar 4.10 <i>Maps</i>	58
Gambar 4.11 <i>Layout Bab 3</i>	59
Gambar 4.12 <i>Layout Bab 3</i> Penjelasan	59
Gambar 4.13 <i>Layout Bab 3</i> Foto	60
Gambar 4.14 Infografik.....	60
Gambar 4.15 Tempat CD	61
Gambar 4.16 Teknik Interaktif.....	61
Gambar 4.17 Instagram.....	62
Gambar 4.18 Facebook	63
Gambar 4.19 Youtube	63
Gambar 4.20 <i>T-shirt</i>	64

Gambar 4.21 <i>Tote bag</i>	64
Gambar 4.22 Poster <i>Teaser</i>	65
Gambar 4.23 Poster <i>Lauching</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Kuesioner.....	70
Lampiran B Sketsa	71
Lampiran C Sketsa Digital.....	76

